

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

HUSNITA LATIFAH

NIM 11810823412

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH ANWARUL FALAH
DUSUN KARYATANI DESA PEBENAAN KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

HUSNITA LATIFAH
NIM 11810823412

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2024

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Nilai Karakter dalam embelajaran di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Husnita Latifah, NIM. 11810823412 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dr. Yasnel, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Penanaman Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir, yang ditulis oleh Husnita Latifah NIM. 11810823412 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rajab 1445 H/ 9 Januari 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 5 Rajab 1445 H
9 Januari 2024 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqosah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd

Penguji II



Khusnal Marzuqoh, M. Ag

Penguji III



Dr. Sri Murhavati, M. Ag

Penguji IV



Dra. Hj. Syafiah, M. Pd

Dekan



Dr. H. Kadir, M. Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Husnita Latifah
 NIM : 11810823412
 Tempat/Tgl. Lahir : Pebenaan, 3 Maret 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penanaman Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga,

Pekanbaru, 18 Oktober 2024
 Yang membuat pernyataan


 Husnita Latifah
 11810823412

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Kayatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir”

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda Isnani, Ibu Hidayatul Hikmah dan adik tersayang Muhammad Alfin Ma’arif yang secara moril dan material telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Srtata Satu (S1). Tidak lupa pula kepada segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do’a untuk keberhasilan penulis. Semoga mereka semua senantiasa mendapat rahmad, ridh, dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Yasnel, M.Ag dan kepada bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membantu di dalam pelaksanaan perkuliahan. Begitu pulake

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bapak Saiful Maghfuri S.Pd.I selaku kepala sekolah Analiaia Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Kayatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian, dan bapak Malikul Ikhwan S.Pd.I selaku wali kelas III yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studidi Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan MellyAndriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
 6. Kepada para sahabat penulis Tini S.Pd, Siti Masyfufah S.Pd, Asri Alisiska S.Pd, Ayu wanida S.Pd, Nabilatuzzahidah S.Pd, Eva Delvia S.Pd, Elfiranur S.Pd, Ela Kurniati S.Pd, Aura Alisya S.Pd yang telah menemani disaat suka dan duka selama perkuliahan dan selalu memberikan semangat dan dukungan positif kepada penulis.
 7. Kepada Muhammad Amir Ahsani selaku teman penasehat dan selalu memberikan *support* dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada Joko Bagus S.T dan Havis Abdul Ravi S.Sos selaku *partner* paling baik yang pernah hadir dan selalu memberikan *support* dan dukungan serta selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kepada teman-teman penulis M. Fadilla Saputra S.Sos, M. Prio Hadi S.Sos, Muhammad Ali Akbar S.Pt, Deni Saputra, Edo yang turut memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
 10. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau angkatan 2018 terutama mahasiswa kelas C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

11. Keluarga besar KKN UIN SUSKA RIAU 2021 (BINAWIDYA) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 23 Juli

2023

Penulis,

Husnita Latifa

NIM 11810823

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillah rabbil 'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk

masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus

memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda Hidayatul Hikmah dan Ayahanda tercinta Isnani yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seba it do ate; ahmerangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Husnita Latifah, (2023): Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Pebenaan kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku siswa khususnya siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Fallah Kipol Pebenaan Keritang Inhil Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek sebanyak 15 siswa. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, guru bidang dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan adalah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dalam penanaman nilai karakter di kelas III MI Anwarul Falah ada 18 nilai-nilai karakter yang di tanamkan kepada diri siswa. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini ada 3 tahapan yang telah di gunakan yaitu: tahap pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Faktor penyebab kemerosotan moral yang terjadi salah satunya adalah pendidikan yang lebih mengedepankan aspek kognitif dari pada aspek afektif. Upaya untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa dapat dilakukan dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru kepada siswanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Pebenaan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir sudah baik.

Kata kunci: *Penanaman, Nilai Karakter*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Husnita Latifah, (2023): The Analysis of Character Education in Increasing Student Behavior at Islamic Elementary School of Anwarul Falah Dusun Karyatani Pebenaan, Kritang District, Indragiri Hilir Regency

This research aimed at describing character education in increasing student behavior, especially the third-grade students at Islamic Elementary School of Anwarul Fallah Kipol Pebenaan Keritang Inhil Riau. It was qualitative descriptive research with 15 students as subjects. The informants in this research were the headmaster, homeroom teachers, subject teachers, and students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research findings, in character education learning at the third grade of Islamic Elementary School of Anwarul Falah, there were 5-character values instilled in students such as religious, honest, disciplined, responsible, and tolerant values. In the implementation of character education there were 3 stages used—preliminary, learning implementation, and evaluation. One of the factors causing the moral decline that occurs is education prioritizing cognitive aspects rather than affective aspects. Efforts to improve student behavior can be done with habituation and exemplary behavior by teachers to their students. Thus, it could be concluded that character education in increasing student behavior at Islamic Elementary School of Anwarul Falah Dusun Karyatani Pebenaan Kritang, Indragiri Hilir Regency was good.

Keywords: *Character Education, Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هوسنيتا لطيفة، (٢٠٢٣): تحليل تعليم الشخصية في تحسين سلوك التلاميذ في مدرسة أنوار الفلاح الابتدائية الإسلامية دوسون كارياتاني فيبينا في مديرية كريتانج بمنطقة إندراجيري هيلير

الهدف من هذا البحث هو وصف تعليم الشخصية في تحسين سلوك التلاميذ، وخاصة تلاميذ الصف الثالث بمدرسة أنوار الفلاح الابتدائية الإسلامية دوسون كارياتاني فيبينا في مديرية كريتانج بمنطقة إندراجيري هيلير رياو. ونوع البحث هو بحث كيفي وصفي، وعدد أفراد البحث ١٥ تلميذا. ومخبرو البحث يتكونون من رئيس المدرسة وولي الفصل ومدرس المواد والتلاميذ. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وبناء على نتيجة البحث، هناك 5 قيم شخصية يتم غرسها في التلاميذ مثل القيم الدينية والقيم الصادقة وقيم الانضباط وقيم المسؤولية وقيم التسامح. في تنفيذ تعليم الشخصية هناك 3 مراحل تم استخدامها، وهي: المرحلة الأولية وتنفيذ التعلم والتقييم. أحد العوامل التي تسبب التدهور الأخلاقي الذي يحدث هو التعليم الذي يعطي الأولوية للجوانب المعرفية بدلا من الجوانب العاطفية. يمكن بذل الجهود لتحسين سلوك التلاميذ من خلال التعود والسلوك النموذجي من قبل المعلمين لتلاميذهم. لذلك، استنتج بأن تعليم الشخصية في تحسين سلوك التلاميذ في مدرسة أنوار الفلاح الابتدائية الإسلامية دوسون كارياتاني فيبينا في مديرية كريتانج بمنطقة إندراجيري هيلير جيد.

الكلمات الأساسية: تعليم الشخصية، السلوك

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PEMGESAHAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAA	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah dan Batasan Masalh.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB IIKAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	11
1. Penanaman nilai karakter	11
2. Nilai-nilai pendidikan karakter	15
3. Tujuan Pendidikan Karakter	20
4. Penanam pendidikan Karakter	22
B. Peneliti yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Data dan Sumber Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	39
1. Sejarah Sekolah.....	43
2. Keadaan guru	40
3. Keadaan siswa.....	40
4. Kurikulum	41
5. Visi dan Misi	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Tahap Perencanaan.....	42
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	43
3. Evaluasi Siswa	49
C. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Komponen dalam Analisis data.....	39
Gambar III.2 Komponen dalam Analisis Data (Miles dan Hubeman)....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Namanama Guru Mi Anwahul Falah.....	44
Tabel IV.2 : Jumlah Siswa Mi Anwarul Falah.....	45
Tabel IV. 3 : Item Pelaksanaan Pembelajaran.....	48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara	67
Lampiran 2 : Hasil wawancara guru	70
Lampiran 3 : Hasil wawancara dengan siswa	72
Lampiran 4 : Dokumentasi	74
Lampiran 5 : Surat menyurat	77

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter adalah sifat, tingkah laku, kepribadian yang membedakan individu siswa dengan individu siswa lainya. Dan karakter itu sendiri merupakan cerminan diri seseorang siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karakter biasanya disamakan dengan akhlak.¹

Ahli pendidikan nilai dari Yati Zuchdi memaknai karakter sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang. Karakter menurut Foerster adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang.²

Menurut Hibur Tanis karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan Kertajaya dalam Supriyatno mendefinsikan karakter adalah karakteristik yang melekat pada suatu individu atau objek. Karakteristik yang asli dan berakar pada kepribadian sebagai benda serta alat pendorong bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, berucap ,dan menanggapi sesuatu. Dari beberapa pengertian karakter di atas dapat ditegskaan bahwa pendidikan karakter adalah usaha dari setiap lingkungan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi siswa.³

¹Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: Cv. Agrapana Media, 2021), hal. 12.

²Sutarjo Adisusilo, J.R. *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) hal. 77.

³*Op.cit*, Fadilah, dkk, hal.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang dan sering orang tersebut tidak menyadari karakternya. karakter yang baik merupakan suatau hal yang sangat penting dimiliki bagi setiap siswa baik itu di sekolah maupun dimana saja mereka berada. Tentunya dengan berkarakternya siswa di sekolah ia akan dikenal orang dengan siswa yang mempunyai kebiasaan yang baik. sehingga banyak disukai orang lain, selain ia akan menjadi suri tauladan setidaknya bagi rekan-rekan yang lainnya. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki karakter yang baik tentunya ia akan dikenal orang dengan siswa yang memiliki karakter yang tidak baik⁴

Proses pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini dan harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir, tetapi potensi tersebut harus terus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Di era globalisasi ini manusia dengan mudahnya menggunakan teknologi bukan hanya orang dewasa tetapi juga anak-anak. Teknologi saat ini digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan terlebih lagi saat pembelajaran daring. Selain itu, teknologi juga mampu digunakan sebagai alat komunikasi Antara pendidik dan peserta didik. Namun, bagaimanapun juga teknologi mempunyai dampak positif maupun negatif dalam ranah pendidikan.⁵

⁴*Ibid*, Fadilah, dkk, hal. 12.

⁵Miftah Nurul Annisa, dkk, *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*, Jurnal Pendidikan dan Sains, Volume 2, Nomor 1, (Universitas Muhammadiyah Tangerang, April 2020), hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa contoh kemerosotan karakter siswa saat ini termasuk dari pemberitaan media sosial di mana berbagai kenakalan yang ada telah melanda berbagai kalangan termasuk warga sekolah madrasah ibtidaiyah di antaranya *bullying*, bolos sekolah, merokok, dan lain sebagainya. kenakalan-kenakalan tersebut tidak sesuai dengan norma-norma agama serta melawan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada hari senin 4 oktober 2021 di Kota Bandung Jawa Barat di mana anak SD dianiaya anak SMP disebabkan hanya karna salah kirim emoji whatsapp dimana emoji yang dikirim ada tangan mengepal, dan di respon pelaku sebagai tantangan sehingga terjadilah penganiayaan hingga korban dilarikan ke rumah sakit.⁶

Kenakalan yang lain terjadi di Garut pada minggu 22 Juli 2018, dimana seorang siswa SD menusuk kawannya sendiri hingga tewas. Penyebab kematian korban karena alasan sepele dimana korban dituduh menyembunyikan buku yang hilang 2 hari yang lalu dan kecurigaan pelaku semakin kuat setelah menemukan bukunya dibawak meja si korban yang akhirnya memicu perkelahian antara keduanya, sempat dilerai oleh temanya namun sepulang sekolah ketika diperjalanan pulang pelaku membuntuti korban kemudian langsung ditikang menggunakan gunting dibagian kepala belakangnya oleh pelaku.⁷ Dan permasalahan-permasalahan itu juga terjadi di

⁶Anggi Permadi, *Berawal Salah Kirim Emoji Whatsapp Siswa SD Dipukuli Siswa SMP*, <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/10/11/131305678/berawal-salah-kirim-emoji-wa-siswi-sd-dipukuli-siswa-smp-viral-di-medsos>, (Kompas.com, 11 Oktober 2021).

⁷Ardhi Sanjaya, *Siswa SD di Garut Tusuk Teman Sebangku Hingga Tewas*, <https://bogor.tribunnews.com/2018/07/25/siswa-sd-di-garut-tusuk-teman-sebangku-hingga-tewas-dipicu-buku-padahal-masih-keluarga>, (25 Juli 2018 10:22).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MI Anwarul Falah dimana meskipun pendidikan karakter sudah diterapkan wali kelas mengungkapkan masih ada perilaku-perilaku yang melanggar yang terjadi di MI Anwarul Falah diantaranya tidak mengerjakan PR, tidak piket kelas, merokok, bertengkat, dan datang terlambat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi menunjukkan krisis karakter yang sangat memprihatinkan, kurangnya pendidikan karakter di sekolah adalah penyebab dari semua permasalahan ini. Maka dari itu upaya yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan pendidikan karakter yang berkualitas sehingga dapat mendorong terciptanya anak bangsa yang berguna bagi agama dan negara.⁸

Sehubungan dengan karakter yang dimiliki siswa, dunia pendidikan mempunyai peran yang amat penting dalam membentuk karakternya siswa. Aan Komariyah mengatakan bahwa Karakter atau akhlak mulia itu harus dibangun sejak dini bahkan di setiap jenjang pendidikan. Sedangkan membangun akhlak mulia itu melalui pendidikan, baik pendidikan di rumah (keluarga), di sekolah, maupun di masyarakat.⁹

Seyogyanya setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki kedisiplinan dan kebiasaan untuk berkarakter yang akan dibentuk kepada siswanya Selain memberikan contoh. Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk

⁸A'ti Inayata Solihah, Skripsi: *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Man 3 Kediri*, (Kediri: STAIN Kediri, 2017), hal. 22.

⁹Aan Komariyah, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk perkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Sehubungan dengan itu sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 12 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ ۚ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka (purba-sangka/kecurigaan), sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang lain dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Hujurat: 12)

Diharapkan melalui pendidikan karakter di sekolah akan tercipta generasi yang cerdas, berakarakter, berakhlak mulia dan berpendidikan. Untuk mewujudkan hal itu, tentu seorang guru harus memiliki strategi untuk membangun karakter siswa. Strategi guru dalam membentuk karakter siswa bermacam-macam seperti memberikan teladan yang baik, menyisipkan pesan

¹⁰Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 Ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang baik dalam setiap pelajaran, jujur, mengajarkan sopan santun, mengajarkan jiwa kepemimpinan dan lain sebagainya.¹¹

pandangan di atas sejalan dengan firman Allah surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
 Artinya: *Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Q.S Al-Ahzab ayat: 21).*¹²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memberitahukan kepada kita bahwa Rasulullah merupakan manusia yang mulia lagi sempurna maka, umat islam harus meneladani beliau dalam berperilaku baik.

Menurut Imam Ghazali ciri-ciri orang yang berperilaku baik diantaranya malu melakukan keburukan, bersikap baik terhadap orang lain, jujur, tidak mengadu domba, murah hati, dan lain sebagainya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS.al-Ahzab:70)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim hendaknya bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar atau berkata jujur.

Keterangan di atas menjelaskan bahwa kita sebagai umat Nabi Muhammad hendaknya menjadikan beliau sebagai suri tauladan dalam bertindak dan bersikap. Agama islam telah mengajarkan kepada pemeluknya

¹¹ Aqilah Mahmud, *Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam*, Jurnal, Vol, 13, nomor 1, (UIN Alamuddin Makasar, tahun 2019). Hal. 32.

¹² *Al-Quran*, surat Al-Ahzab, ayat 21, hal. 420.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memiliki perilaku yang baik, karena seseorang yang memiliki perilaku yang baik maka akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, selain itu dalam al-quran juga menjelaskan bahwa berperilaku baik atau barahklakul karimah tidak hanya memberika kebahagiaan dalam hidup tetapi juga menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegasnkan bahwasannya pendidikan karakter sangatlah penting dalam proses pembentukan karakter bagi siswa untuk melanjutkan pembangunan karakter anak bangsa. Walaupun demikian, karakter di setiap diri siswa tidak selamanya muncul dengan sendirinya. Oleh sebab itu perlu usaha untuk menanamkan karakter siswa. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi pondasi utama dalam memperbaiki karakter bangsa ini. Dari studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di MI Anwarul Falah Kipol Pebenaan Keritang Inhil Riau¹³ dimana penulis beriteraksi langsung dengan salah satu guru dan wali kelas di MI Anwarul Falah Kipol Pebenaan Keritang Inhil Riau tentang pendidikan karakter. MI Anwarul Falah Kipol Pebenaan Keritang Inhil Riau berusaha mengurangi tindakan siswa yang kurang bermoral.

Pendidikan karakter dikembangkan dalam kurikulum dan pembiasaan-pembiasaan dari pihak sekolah, dan penekanan nilai-nilai karakter dalam sekolah ini seperti nilai *religiu*, nilai jujur, nilai disiplin, nilai tanggung jawab, dan nilai toleransi. Pembiasaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut diantaranya seperti membaca asmaul khusna dan doa

¹³Stadi pendahuluan dilakukan pada hari senin 17 Januari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum belajar, sholat Duha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah dan pembiasaan-pembiasaan lain kearah yang lebih baik, disamping itu kegiatan luar sekolah seperti ekstrakurikuler, bakti sosial, perayaan hari-hari besar islam dan nasioal, berkunjung ke tempat bersejarah untuk menambah pengalaman, ilmu, dan kekeluargaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Kipol Pebenaan Keritang Inhil Riau sekripsi dengan judul **“Penanaman Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir ”**

B. Definisi Istilah

Untuk mendapat gambaran tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang dapat di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. penanaman

Penanamna nilai karakter adalah proses perbuatan atau cara menanamkan. artinya bagaimana usaha guru menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalu pembelajaran.¹⁴

2. Nilai k arakter

Nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang berpusat pada kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang seharusnya atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu.¹⁵

¹⁴Nur Azizah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Waleri Kendal*, <http://eprints.Walisongo.ac.id>, Diakses pada tanggal 12 Februari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah bagaimana penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di kelas III madrasah ibtidaiyah anwarul falah dusun karyatani desa pebenaan kecamatan kritang kabupaten indragiri hilir?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Fallah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Manfaat Penelitian secara teoretis dan praktis

1. Manfaat secara teoretis, diantaranya yaitu:

Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan tentang penanaman nilai karakter yang sudah diterapkan dan dapat mengetahui bagaimana penerapan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah MI Anwarulfalah Kipol Pebenaan Keritang Inhi Riau

2. Hasil penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat secara praktis kepada semua pihak dalam dunia pendidikan.

- a. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian di MI Anwarul Fallah dapat merefleksikan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan penanaman nilai karakter. Serta

¹⁵Anas Salahuddin dan Irwanto Alkrienciehie, Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa, (Bandung: CV. Putaka Setia, 2013), hal. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi motor penggerak berkembangnya penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk mengetahui penanamn nilai karakter dalam pembelajran di sekolah tersebut. Dan bisa meningkatkan wawasan guru tentang penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Siswa

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bahwa keberhasilan pendidikan yang sebenarnya tidak hanya dalam hal intelektual saja tetapi juga harus berkarakter dan berakhlakul karimah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penuli, khususnya tentang pendidikan karakter dalam membentuk prilaku siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penanaman nilai karakter

Pendidikan karakter menurut Triyo Supriyanto, mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat di pertanggung jawabkan.¹⁶ Menurut Scerenko mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi seseorang atau kelompok.¹⁷

Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan kebiasaan yang baik agar peserta didik faham tentang kebaikan, mampu merasakan dan mau melakukan kebaikan. Seperti dinyatakan Kirschenbaum dan Goleman, pendidikan karakter pada hakekatnya adalah pendidikan nilai yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Karakter seseorang bisa terbentuk karena pembiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengatasi keadaan dan kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter

¹⁶Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Maknum Pustaka Utama, 2019), hal.89.

¹⁷Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tidak terbentuk dalam hitungan detik namun membutuhkan proses yang panjang dan melalui usaha tertentu.

Berdasarkan dokumen Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, memelihara apa yang baik, dan melakukan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹⁸

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Maka dari itu pendidikan karakter disebut sebagai pendidikan budi pekerti (pendidikan moral) plus, pendidikan untuk mengukir akhlak, yang tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), dan perasaan (*feeling*), tetapi juga tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif. Istilah karakter dipahami oleh Winnie memiliki dua pengertian tentang karakter. Pertama, ia menunjukkan bagaimana orang itu bertingkah laku, apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifestasikan perilaku buruk, sebaliknya apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang itu memanasifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter kaitannya dengan *personality*.

¹⁸Ni Putu Suwardani, *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), hal. 32-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang baru bisa disebut orang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.

Pendidikan karakter berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan sikap yang positif guna mewujudkan individu yang dewasa dan bertanggung jawab. Berawal dari individu-individu yang baik, maka akan melahirkan masyarakat yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dan selanjutnya akan terwujud sebuah peradaban. Semua itu akan dapat terwujud melalui pendidikan karakter.¹⁹

Pendidikan karakter dapat di simpulkan sebagai proses pendidikan budi pekerti yang dilakukan sekolah melalui pemberitahuan dan penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada peserta didik, yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan juga tindakan sehingga pendidikan karakter menjadi lebih efektif. Didalam pendidikan karakter tentunya memerlukan metode yang akan digunakan untuk menerapkan pendidikan karakter. Metode yang digunakan seperti: Ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, pengalaman lapangan, dan sebagainya.²⁰

Pentingnya karakter warganegara melalui pendidikan juga ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dimana ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

¹⁹*Ibid*, hal. 35.

²⁰Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grub, 2013), hal 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman.²¹

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk anak bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, toleran, bergotong royong, yang didasari oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Sehingga terwujud dalam perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa, yang meliputi:

- a. pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. membangun bangsa yang berkarakter Pancasila.
- c. mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.²²

Sedangkan pendidikan karakter ini berfungsi untuk membentuk manusia yang berkarakter secara utuh yakni mengembangkan aspek fisik, emosi, social, kreativitas, spiritual dan intelektual siswa secara optimal. Sehingga manusia dapat menjadi pribadi yang bermoral dan dapat berfikiran yang baik.²³

²¹Yuhda Prananda, *Pengembangan Karakter siswa Melalui Budaya Sekolah*, jurnal, UCEJ, Vol. 1, No. 1, (April 2016), hal. 56.

²²Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: K.Media, 2019) 45.

²³Selamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter perlu dijabarkan sehingga diperoleh deskripsinya. Deskripsi berguna sebagai batasan atau tolak ukur ketercapaian pelaksanaan nilai-nilai karakter di sekolah. Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah ada 18 nilai pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut.

- a. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Seseorang yang dapat dikatakan memiliki perilaku *religious* adalah seseorang yang bersungguh-sungguh menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama yang dianutnya.

Perilaku religius dijabarkan dalam Al- Qur'an surat Al- Baqoroh ayat 208 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan.

Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu. (Qs. Al-Baqoroh ayat 208).²⁴

- b. Jujur, orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Perilaku jujur adalah perilaku yang mulia dan patut untuk di tanamkan kedalam diri kita dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan Rasulullah SAW menekankan untuk kita selalu berkata jujur karena kejujuran dapat membawa kebaikan dan memberikan

²⁴Al- Qur'an, Surat Al- Baqoroh, ayat 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketenangan jiwa. Ada beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang jujur salah satunya pada surat al- Ahzab ayat 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. (Qs. Al-Ahzab ayat 70).*²⁵ Dalam pembangunan karakter di sekolah, perilaku jujur sangatlah penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Karakter ini dapat dilihat secara langsung ketika di kelas, misalnya ketika siswa melaksanakan ujian. Mencontek adalah perbuatan yang mencerminkan siswa tidak jujur, dengan mencontek berarti siswa telah menipu diri sendiri, teman, orang tua, dan gurunya.

- c. Toleransi, menghargai baik dalam perbedaan agama, suku, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi adalah sikap atau perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.²⁶ Anjuran toleransi juga terdapat pada Al-Quran Surat Al-Kafirun ayat 6, yang berbunyi :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

²⁵l-Qur'an, Surat Al- Ahzab, Ayat 70

²⁶H. Sukadari, Ibid, hal.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinta: Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”(Qs. Surat al-Kafirun ayat 6)

- d. Berdasarkan surat di atas sudah jelas bahwa dalam ajaran islam mengajarkan kita untuk hidup saling menghargai satu sama lain atau disebut juga toleransi. Dibutuhkan usaha secara serius dan sistematis agar toleransi bisa menjadi kesadaran bagi diri seseorang karena toleransi tidak tumbuh dengan sendirinya. Sikap ini seharusnya dipupuk sejak usai dini. Sekali lagi, peran orangtua dan guru sangat menentukan bagi terbentuknya nilai toleransi dalam seorang anak. Disiplin, sikap patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, patuh dan ketaatan pada berbagai ketentuan peraturan. Seseorang diperintahkan untuk taat pada peraturan baik peraturan yang disukai maupun yang tidak disukai, selagi masih dalam hal kebaikan dan bukan dalam hal keburukan. Begitu juga dalam sekolah, sekolah memiliki tata tertib dan peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi oleh siswa.

Berdasarkan keterangan di atas, disiplin dapat disimpulkan sebagai tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari diri sendiri terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta tidak adanya suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kerja keras, perilaku atau upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis, cara berpikir, bersikap, bertindak yang menilai sama hal dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi, mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Bersahabat/komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan Manajemen Pendidikan Karakter mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁷ Ayat al-Quran yang menjeaskan tentang tanggung jawab yang terdapat pada surat al-Muddasir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

²⁷H. Sukadari, Ibid, hal.70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. (Qs. Al- Muddasir ayat 38)

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajibannya untuk menanggung semua akibat yang telah diperbuat. Sikap tanggung jawab akan mengajarkan seseorang agar lebih kuat dalam menghadapi semua permasalahan yang telah dihadapinya, sikap tanggung jawab harus dimiliki oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun seseorang itu berada. Contoh tanggung jawab di sekolah seperti masuk kelas tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, dan masih banyak yang lainnya.

Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut diterapkan sejak usia kanak-kanak atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*) karena usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Disinilah, peran guru sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik, yang dalam filosofi Jawa disebut *digugu dan ditiru* yang berhadapan langsung dengan peserta didik.²⁸

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan karakter meliputi:

²⁸Dakir, *Op.Cit*, hal. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, kesepakatan sosial, dan religiositas agama.
- b. Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa,
- c. Memupuk ketegaran dan kesepakatan mental siswa terhadap situasi sekitar, sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang, baik secara individu maupun sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- e. Agar siswa memahami dan mengahati nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan pengembangan harkat dan martabat manusia.

Melalui pendidikan karakter siswa diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karkter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁹ Dengan ditanamkannya pendidikan karakter pada lembaga pendidikan diharapkan mampu membuat suatu perubahan tata kehidupan peserta didik dengan lingkungannya.

Pendidikan karakter juga bertujuan pada pembentukan nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-

²⁹E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbol yang dipraktekan oleh semua warga sekolah dan masyarakat. Dalam setingan sekolah, tujuan lengkapnya dari pendidikan karakter adalah:

- a. menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian siswa yang khas sebagaimana nilai-nilai yang di kembangkan.
- b. mengoreksi prilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang di kembangkan di sekolah.
- c. membangun koneksi yang harmonis dengan semua kalangan, baik itu siswa, pihak sekolah, masyarakat ,keluarga dalam memerankan tanggung jawab peidikan karakter secara bersama-sama.

Sedangkan penanaman nilai karakter dapat dilakukan secara bertahap yakni: proses transformasi nilai-nilai, ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, menjadi satu dalam prilaku. Karakter mengacu pada serangkainyan sikap, prilaku, motivasi dan keterampilan.³⁰

4. Penanam pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bukan materi khusus dan bukan hanya tanggung jawab guru agama dan pkn. Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan. Semua guru harus terlibat dalam

³⁰Op.cit, M. Slamet Yahya, hal. 34-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawal pendidikan karakter. Minimal ada empat hal yang harus dikembangkan dalam pendidikan karakter.

- a. Pendidikan karakter terintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan siswa mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga siswa berperilaku sebagai insan kamil, dimana tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pendidikan karakter siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang.

- b. Pendidikan karakter terbangun dari budaya pengenalan sekolah

Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter di rencanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengolahan tersebut meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidikan, dan tenaga kependidikan. Dengan demikian manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter sekolah.

- c. Pendidikan karakter terlihat dalam kegiatan ekstra kurikuler

Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstra kurikuler meliputi: pembiasaan akhlak mulia, kegiatan masa orientasi sekolah, kegiatan organisasi siswa intra sekolah, tata karma dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata tertip kehidupan sosila di sekolah,kepramukaan, upacara bendera, dan lain sebagainya.

- d. Membangun sinergi antar sekolah denganrumah dalam mengawasi perilaku mulia pada anak.

Kedua lingkungan pendidikan tersebut sangatlah erat kaitannya satu dengan lainnya, sehingga tidak bisa di pisah-pisahkan, dan menheluarkan kerjasama yang sebaik-baiknya, untuk memperoleh hasil pendidikan maksimal seperti yang dicita-citakan.³¹

Prilaku adalah perbuatan atau tindakan seseorang yang mencerminkan dirinya sendiri.³² Dalam ilmu psikologi, perilaku adalah segenap perwujudan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan. Dalam berinteraksi seseorang bisa menimbulkan perilaku yang bermacam-macam. Jika dikaitkan dengan belajar dan pendidikan, perilaku mengalami sebuah perubahan, misalnya, perilaku buruk menjadi baik, dari tidak terampil menjadi terampil, dari tidak tahu menjadi tahu, dan lain sebagainya.³³

Menurut Notoatmojo menjelaskan perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia yang mempunyai cakupan luas antar lain berjalan,

³¹H. Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam membangun Bangsa*, (IAIN Jember Press), hal.51.

³²Ah mad Sutomo, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal. 78.

³³Hani Hanifa, dkk, *Perilaku Dan Karateristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, (Universitas muhammadiyah tangerang, Februari , 2020), hal 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca, berbicara dan sebagainya.³⁴ Menurut safudin Azwar perilaku merupakan sikap seseorang yang sudah terbentuk dalam dirinya karena berbagai tekanan dari luar maupun dari dalam dirinya. Jadi, reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku yang menjadi cerminan sikapnya³⁵.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah cerminan dari diri seseorang baik itu terlihat ataupun yang tidak terlihat, baik itu yang disadari ataupun yang tidak disadari.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi peserta didik, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah kumpulan unsur-unsur kepribadian yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu :

- a) Insting biologis, sebagai contoh lapar mendorong manusia untuk makan, mengantuk mendorong manusia untuk tidur. Sebenarnya makan mengantuk bukanlah bagian dari pada perilaku apalagi akhlak, tetapi cara untuk memenuhi kebutuhan itulah yang terkait secara langsung dengan perilakunya.
- b) Kebutuhan psikologis, sebagai contoh, kebutuhan akan rasa aman, penghargaan, penerimaan dan keinginan diri. Kebutuhan itu tidak muncul secara merata kepada semua orang, tetapi

³⁴Umi Kulsum, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Jakarta, 2014), hal. 61.

³⁵Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo,2004), hal. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing masing kebutuhan jiwa itu melahirkan perilaku yang berbeda.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri seseorang yang dapat secara langsung mempengaruhi perilaku:

a) Lingkungan keluarga.

Nilai-nilai yang berada di dalam keluarga, kebiasaan kebiasaan yang setiap hari dilakukan serta pola sikap kedua orang tua berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak. Pembinaan orang tua yang baik dengan penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai kehidupan yang baik dalam segala aspek kehidupan merupakan faktor kondusif untuk membentuk perilaku peserta didik agar menjadi lebih baik.³⁶

b) Lingkungan masyarakat

lingkungan masyarakat adalah wadah pengembangan nilai-nilai yang akan membentuk priaku social pada anak.

c) Lingkungan sekolah,

lingkungan sekolah atau lingkunga pendidikan merupakan lembaga yang formal yang melaksanakan program untuk membentu peserta didik dalam berperilaku baik.

Lingkungan pendidikan merupakan faktor penentu bagi perkembangan perilaku siswa. Sekolah berperan sebagai keluarga dan

³⁶Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya,2017), hal. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru berperan sebagai orang tua.³⁷ Kedua faktor tersebut akan banyak mempengaruhi perkembangan perilaku siswa. Dengan demikian baik buruknya kedua faktor tersebut akan menentukan kualitas perkembangan perilaku pada siswa

b. Pembentukan Nilai Karakter

Ada beberapa cara dalam pembentukan perilaku diantaranya:

1) Dengan cara kondisional atau kebiasaan

Pembentukan karakter dengan kondisional atau kebiasaan ini dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku yang baik sesuai yang diharapkan dengan terus menerus, sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah perilaku baik tersebut.

2) Pembentukan dengan cara pengertian

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan cara pengertian, cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan adanya pengertian.

3) Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode atau contoh yang baik.³⁸

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran data penelitian relevan yang telah peneliti baca, peneliti menemukan data sebagai berikut:

³⁷Umi Kalsum, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2014), hal. 64.

³⁸Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2017), hal. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Refila Susanti, dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa Pada Materi Kebijakan Moneter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu*”. Dengan rumusan masalah Seberapa Besarkah Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku siswa pada Materi kebijakan moneter di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu? Sekripsi Rafila Susanti ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa pada materi kebijakan moneter dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter memiliki persentase hasil instrument angket sebesar 74,73% termasuk dalam kategori baik dan perilaku siswa memiliki persentase hasil instrument angket sebesar 81,61 % termasuk dalam kategori sangat baik. karakter siswa dalam penelitian ini membahas karakter siswa tentang kerja keras, tanggungjawab, kerja sama dan jujur. Sedangkan penelitian ini membahas karakter siswa yang berfokus pada *religious*, jujur, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab.³⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siswati, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Dengan rumusan masalah Bagaimana Implementasi Pendidikan karakter Dalam Membentuk Sikap Dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati. Hasil

³⁹Refila Susanti, *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa Pada Materi Kebijakan Moneter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu*, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hal. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Siswati dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mementuk sikap dan prilaku social peserta didik dilakukan dengan mengabungkan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran sejarah, dengan begitu nila-nilai karakter bisa tertanamkan kepada peserta didik Skripsi ini berfokus pada penanaman nilai karakter pada pembelajaran sejarah.⁴⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cecillia Nova,dkk, dengan judul “*Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa*”. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Antara Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa?. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku sosial siswa di SMKN 2 Pekanbaru. Hasil uji statistik chi-square menunjukkan hasil p value 0.706. P value yang diperoleh lebih besar dari nilai α (0,10). Artinya, tidak terdapat hubungan antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku sosial siswa. Penelitian ini berfokus kepada hubungan pendidikan karakter terhadap perilaku sosial siswa.⁴¹

Berdasarkan data penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang saya lakukan pantas dan layak untuk

⁴⁰Siswati, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*, Indonesian Journal of History Education, (Universitas Negeri Semarang, 2018), hal. 12.

⁴¹Cecillia Nova,dkk, *Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa*, JOM PSIK Vol.1 No.2, (Universitas Riau Oktober 2014), hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, karena penelitian yang penulis ajukan belum pernah ada penelitian yang sama dengan penelitian yang saya ajukan selain alasan yang lainnya.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan karakter dapat diterapkan mulai jenjang pendidikan dasar. Dalam jenjang pendidikan dasar, pendidikan karakter sangat penting dilakukan. Selain karena waktu pendidikan yang lama, melainkan juga peserta didik pada jenjang pendidikan dasar sedang masuk ke dalam masa kanak-kanak akhir. Dalam masa kanak-kanak akhir peserta didik memiliki tugas perkembangan mengembangkan kata batin, moral, dan skala nilai serta mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga.

Pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya sebatas aspek kognitif yaitu pengetahuan akan tetapi peserta didik harus paham nilai-nilai karakter yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu pelaksanaan penanaman nilai karakter yang dilakukan oleh MI Anwarul Falah Kipol Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah seperti membaca asmaul khusna dan doa sebelum belajar, sholat duha berjamaah, sholat zuhur berjamaah, mengucapkan salam sebelum masuk kedalam kelas, dan pembiasaan-pembiasaan lain kearah yang lebih baik, disamping itu kegiatan luar sekolah seperti ekstrakurikuler, bakti sosial, perayaan hari-hari besar islam dan nasioal, untuk menambah pengalaman, ilmu, dan kekeluargaan.

Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara nyata sehingga generasi

penerus bangsa dapat menjadi individu berkarakter yang memiliki rasa toleransi, cinta damai dan peduli sosial. Pendidikan karakter dilaksanakan dalam program pengembangan diri, mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Di harapkan dengan penerapan pendidikan karakter itu dapat meniatkan prilaku baik dan menjadi suatu kebiasaan baik bagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu menganalisis situasi atau kejadian yang terjadi secara alami. Menurut David William: penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Denzim dan Lincoln: penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴² Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekaya manusia”.⁴³

⁴²Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina, 2016), hal.53.

⁴³Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012). hal 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas III di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tahun ajaran 2022-2023, Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan dan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei-November 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan kreatifitas tertentu yang ditetapkan oleh Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MI Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih mewakili populasi tersebut. Menurut sukardi sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴⁴ Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas III MI Anwarul Falah. Pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter di sekolah tersebut khususnya di kelas III MI Anwarul Falah

⁴⁴Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Pusaka Alam, 2020), hal 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan alat yang paling tua dan paling sering di gunakan

1. Wawancara ialah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait dengan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah. Wawancara ini di lakukan dengan wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Dokumentasi

Instrument berupa dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data dokumentasi yang dapat dijadikan acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan, yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dalam mendapatkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan.⁴⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Langkah-langkah analisis di tunjukkan pada gambar berikut:



Gambar III.1 Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)

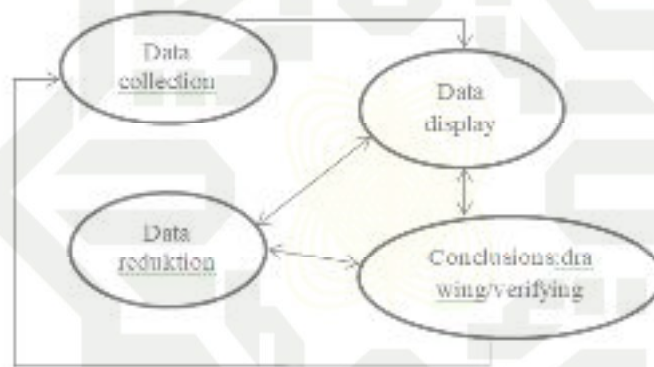
Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah

⁴⁵Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Langkah-langkah tersebut tidak dapat di pisahkan ataupun dikertakan secara tidak berurutan. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Selanjutnya, model intraktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar III.2 Komponen dalam Analisis Data (Miles dan Huberman)

Gambae III.2 menunjukkan model interaktif dalam analisis data menurut model Miles and Huberman.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskanpada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Sehingga dari data yang telah direduksi dapat memberi gambaran yang jelas dari observasi. Wawancara, dan dokumentasi bagi peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data (*Data Display*) bisa memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Biasanya dalam penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, grafik dan sejenisnya. Dari penyajian tersebut, maka data akan lebih mudah untuk difahami.
3. Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*) kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang kredibel ini bias didapatkan melalui verifikasi data akhir dengan cara berdiskusi secara teliti dan mendalam dengan informan agar makna data dapat teruji validitasnya.⁴⁶

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Dalam peneletian ini data primer

⁴⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 337-345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Data yang dikumpul oleh peneliti merupakan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku siswa. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti secara langsung, didalam data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi, obserfasi, dan foto.

Sumber Data “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Jadi sumber data dari penelitian ini akan diperoleh dari hasil observasi langsung ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir dan berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, guru dan siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penanaman nilai karakter di MI Anwarul Falah diintegrasikan ke dalam pembelajaran yang melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Penguatan pendidikan karakter dilakukan juga melalui pembiasaan dan keteladannya oleh guru kepada siswa.

Menurut hasil wawancara penanaman nilai karakter di kelas III MI Anwarul Falah Dusun karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang Kabupaten Indragiri Hilir sudah baik. Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan perilaku siswa dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru kepada siswanya.

B. Saran

Berdasarkan pada pemaparan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan pengadaan CCTV di setiap ruangan agar perilaku siswa lebih terkontrol.
2. Menjadikan komunikasi dengan orang tua dalam pengawasan perilaku siswa di rumah agar pengawasan perilaku siswa tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, semoa penelitian selanjutnya lebih mengkaji secara rinci penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan prilaku siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ti Inayata Solihah, Skripsi. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Man 3 Kediri*. Kediri: STAIN Kediri.
- Aan Komariyah, Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adnan Achiruddin Saleh. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Ahmad Sutomo. 2018. *Pendidikan Anak Usia Din*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Quran*, surat Al-Ahzab, ayat 21.
- Anggi Permadi. 2021. *Berawal Salah Kirim Emoji Whatsapp Siswa SD Dipukuli Siswa SMP*. Kompas.com. 11 Oktober.
- Aqilah Mahmud. 2019. *Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam*. Jurnal. Vol. 13. nomor 1. UIN Alamuddin Makasar.
- Ardhi Sanjaya. 2018. *Siswa SD di Garut Tusuk Teman Sebangku Hingga Tewas*. 25 Juli. 10:22
- Cecillia Nova,dkk. 2014. *Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa*. JOM PSIK Vol.1 No.2. Universitas Riau Oktober.
- Dakir. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: K.Media.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Eri Barlian. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: Cv. Agrapana Media.
- Hani Hanifa, dkk. 2020. *Perilaku Dan Karateristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. Manajemen dan Ilmu Pendidikan. Volume 2. Nomor 1. Universitas muhammadiyah tangerang. Februari.
- Hardani. Dk k. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Miftah Nurul Annisa, dkk. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*. Jurnal Pendidikan dan Sains. Volume 2. Nomor 1.Universitas Muhammadiyah Tangerang, April.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muchlas Samani. 2019. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni Putu Suwardani. 2020. *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press.
- Nureza Fahira. Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. *Analisis penerapan5 Nilai Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Sosial. dan Agama Volum 13. Nomor 2 (Universitas Islam Riau. November.
- Nuril Furkan. 2019. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekoah*. Yokyakarta: Maknum Pustaka Utama.
- Refila Susanti. 2019. *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa Pada Materi Kebijakan Moneter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Selamet Yahya. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekola*. Yogyakarta:Lontar Mediatama.
- Sirajudin Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Pustaka Ramadhan.
- Siswati, dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Indonesian Journal of History Education. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Mealui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sutarjo Adisusilo, J.R.. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syamsu Yusuf. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umi Kalsum. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umi Kulsum. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. (Jakarta : Prestasi Pustaka Jakarta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 Ayat 1.

Yuhda Prananda. 2016. *Pengembangan Karakter siswa Melalui Budaya Sekolah*. UCEJ. Vol. 1. No. 1. April

Zubaidi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Grub.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru:

1. Apakah ibu/bapak sudah mengenal pendidikan karakter?
2. Apakah disekolah ini sudah menerapkan pendidikan karakter?
3. Apakah ibu/bapak menerapkan pendidikan karakter dala pembelajaran?
4. Biasanya sebelum aktivitas pembelajaran ada tahap perencanaan dalam membuat RPP ya bu, dalam proses itu perencanaan dimana biasanya ibu mencantumkan nilai nilai karakter dalam RPP?
5. Apakah dalam kegiatan pembelajaran selalu mencantumkan nilai nilai untuk penguatan karakter?
6. Biasanya bagaimana ibu/bapak menerapkan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran?
7. Biasanya setelah melaksanakan pemebelajaran, ibu/bapak melakukan evaluasi tidak?
8. Menurut ibu/bapak pendidikan karakter di sekolah ini khususnya di kelas III berpengaruh tidak terhadap perilaku peserta didik?
9. Mengapa pendidikan karakter bisa berpengaruh?
10. Ada faktor penghambat tidak ibu/bapak dalam penerapan pendidikan karakter dalam pemebentukan perilaku peserta didik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Hasil wawancara guru

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Malikul Ikhwn S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas III

NO	WAWANCARA	JAWABAN
1	Apakah bapak sudah mengenal pendidikan karakter?	Iya,sudah
2	Apakah disekolah ini sudah menerapkan pendidikan karakter?	Alhamdulillah sudah, ya meskipun terkadang belum sempurna
3	Apakah bapak menerapkan pendidikan karakter dala pembelajaran?	Iya, sudah menerapkan
4	Dalam proses perencanaan dimana biasanya bapak mencantumkan nilai nilai karakter?	Biasanna dalm proses perencanaan penanaman nilai-nilai karakter saya cantumkan dalam RPP, karna RPP kan menjadi acuan kita untuk mengajar
5	Apakah dalam kegiatan pembelajaran selalu mencantumkan nilai nilai untuk penguatan karakter?	Iya, kan dalam RPP itu ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, jadi pada kegiatan itu biasanya di selipkan penguatan karakterbaik secara langsung maupun tidak langsung
6	Biasanya bagaimana bapak menerapkan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran?	kalau kami biasanya di muli dai guru-guru terlebih dahulu misalnya datang tepat waktu, melakukan sholat berjamaah dan lain sebagainya, intinya semuanya harus berawaln dari kami para guru-guru.
7	Biasanya setelah melaksanakan pemebelajaran, bapak melakukan evaluasi tidak?	Iya, biasanya setiap selesai pelajaran saya selalu melakukan evaluasi karna itu sangat di perlukan untuk melihat potensi anak-anak kami
8	Menurut bapak pendidikan karakter di sekolah ini khususnya di kelas III berpengaruh tidak terhadap perilaku peserta didik?	Iya, berpengaruh meskipun belum menyeluruh

9	Mengapa pendidikan karakter bisa berpengaruh?	Ya karena jika nilai nilai yang ada didalam pendidikan karakter bisa kita terapkan dengan baik menyentuh langsung terhadap hal hal baik, insyaallah akan berpengaruh kepada anak-anak kami
10	Ada faktor penghambat tidak bapak dalam penerapan pendidikan karakter dalam pemebentukan perilaku peserta didik?	Untuk faktor penghambatnya biasanya dari guru yang kurang komikasi, dan juga pendidik di rumah yaitu orang tuamurid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Hidayatul Hikmah S.Pd.I

Jabatan : Guru Mapel

NO	WAWANCARA	JAWABAN
1	Apakah ibu sudah mengenal pendidikan karakter?	Iya, sudah menengenal
2	Apakah disekolah ini sudah menerapkan pendidikan karakter?	Alhamdulillah sudah,
3	Apakah ibu menerapkan pendidikan karakter dala pembelajaran?	Iya, sudah menerapkan
4	Dalam proses perencanaan dimana biasanya bapak mencantumkan nilai nilai karakter?	Biasanna dalm proses perencanaan penanaman nilai-nilai karakter saya cantumkan dalam RPP
5	Apakah dalam kegiatan pembelajaran selalu mencantumkan nilai nilai untuk penguatan karakter?	Iya, karna itu kan menjadi salah satu usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak
6	Biasanya bagaimana ibu menerapkan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran?	Biasannya dengan memberi himbauan dan memberi contoh langsung kepada siswa
7	Biasanya setelah melaksanakan pemebelajaran, ibu melakukan evaluasi tidak?	Iya, kita kan sebagi gutu pasti memiliki catatan terkait kondisi anakdan keadaan kelas di saat mengajar, dari situlah saya mengevaluasi apa yang salah dan harus di perbaiki untuk selanjutnya
8	Menurut ibu pendidikan karakter di sekolah ini khususnya di kelas III berpengaruh tidak terhadap perilaku peserta didik?	Iya, berpengaruh ya meskipun gak langsung berpengaruh untuk semua siswa
9	Mengapa pendidikan karakter bisa berpengaruh bu ?	Ya karena pendidikan karakter itukan berisi tentang perbaikanmoral dan prilaku anak
10	Ada faktor penghambat tidak bapak dalam penerapan pendidikan karakter dalam pemebentukan perilaku peserta didik?	Untuk faktor penghambatnya biasanya dari lingkungan dan karakter anak tersebut. Karena setiap anak kan memiliki karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda.

Lampiran 3: Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang di amati	Indikator	SB	B	C	K
Pelaksanaan pembelajaran	Guru datang tepat waktu				
	Berdoa sebelum membuka pelajaran				
	Guru mengecek kehadiran siswa				
	Mendokan siswa yang tidak hadir karena sakit atau ada halangan lainnya				
	Guru melayani peserta didik tanpa membedakannya				
	Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran yang aktif dan mengandung penguatan karakter				
	Guru memberi contoh kongkret penguatan pendidikan karakter pada saat pembelajaran				
	Guru menanamkan nilai-nilai karakter yang baik melalui perkataan maupun perbuatan				
	Memberi kesimpulan yang mengandung penguatan pendidikan karakter				

Instrument penelitian siswa

no	Indikator	Indikator	SB	B	C	K
1	Perilaku religius	1. mengucapkan salam 2. berdoa 3. Melaksanakan ibadah keagamaan	✓			
2	Perilaku jujur	1. menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya 2. tidak berbohong 3. tidak memanipulatif informasi 4. berani mengakui kesalahan		✓		
3	Perilaku toleransi	1. menghargai perbedaan dengan orang lain 2. kesadaran	✓			
4	Prilaku disiplin	1. datang tepat waktu 2. taat pada tata tertib sekolah 3. mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dgn waktu yang di tentukan		✓		
5	Perilaku tanggung jawab	1. mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik 2. bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan		✓		
6	Kerja Keras	1. Pantang Meyerah 2. Tidak Pantang menyerah dalam Menghadapi Maalah			✓	
7	Mandiri	1. Memiliki kepercayaan diri 2. memiliki rasa tanggung jawab 3. Berprilaku disiplin		✓		
8	Demokrasi	1. Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-temannya			✓	
9	Rasa Ingin Tahu	1. Siswa cenderung bertanya selama proses pembelajaran		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Semangat kebangsaan	1. Ikut serta dalam upacara 2. menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas 3. menyayikan lagu Indonesia raya dan lagu wajib nasional lainnya		✓		
11	Cinta Tanah Air	1. hafal lagu-lagu kebangsaan		✓		
12	Menghargai Prestasi	1. rajin belajar agar berprestasi tinggi			✓	
13	Bersahabat dan Komunikasi	1. saling menghargai dan menjaga kehormatan 2. berkomunikasi dengan bahasa yang santun		✓		
14	Cinta Damai	1. Keinginan untuk berbagi kepada teman 2. Empati kepada orang lain		✓		
15	Gemar membaca	1. membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran			✓	
16	Perduli Lingkungan	1. menjaga kebersihan lingkungan		✓		
17	Peduli Sosial	1. Tolong menolong 2. tenggang rasa		✓		
18	Tanggung Jawab	1. mengerjakan tugas dengan baik 2. mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan		✓		

Lampiran 4 : Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 5


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Wajid Lantang Hating Lantak I dan II Komplek Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 483 Telp. (3081) 30064-734 (3711) 30117 PEKANBARU
 Email : dipemprov@riau.go.id

REKOMENDASI
 NOMOR : 303/DRAFT/SP/INDON/DM-RISSET/40014
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET PRA RISET
 DAN PENUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SIKRIS**



Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu-Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUHAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Uo.D4/F/STPP.00.07461/2022** Tanggal 17 Juni 2022, dengan ini kami berikan rekomendasi sebagai berikut:


1. Nama	: HUSNITA LATIPAH
2. NIM / KTP	: 118108234120
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: MALISIR PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN PERILAKU BAWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANWARUL PALAYI DUSUN KARYATAM PEDENGAH KRITARC RIBHL RIAU
7. Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH ANWARUL PALAYI DUSUN KARYATAM PEDENGAH KRITARC RIBHL RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang merugikan dan melanggar yang akan dipelajari.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini bertanggung jawab di bawah penuh tanggung jawab dengan rekomendasi ini diberikan.
3. Kepada pihak yang terkait diizinkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2022



Diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) PROVINSI RIAU


UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kabir Kesebangsaan dan Litmas di Tambilahan
 3. DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUHAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
 4. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Gedung Drs. Mulyasari (Lantai 4) J. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faxmille (0768) 21383

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)
 Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2022/182

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NOIN IZIN-Riset/48614 Tanggal 22 Juli 2022, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :


Nama	: HUSNITA LATIFAH
NIM	: 118108234120
Program studi/Jenjang	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1
Alamat	: Sei. Beku Darat RT.001 RW.001 Kel. Pebenaan Kec. Kerbang
Judul Penelitian	: ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN PRILAKU SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANWARUL FALAH DUSUN KARYATANI PEBENAAN KECERITANG INHIL RIAU
Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH ANWARUL FALAH DUSUN KARYATANI PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli s/d 18 Oktober 2022.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 18 Juli 2022


a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
 Kepala Dinas Kependidikan Nasional dan Penanganan Konflik

KAMILUDDIN, S.Sos, M.Si
 Dik. Bid.
 NIP. 19711111 199503 1 003

Tembusan : Diantipakan kepada Yth:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

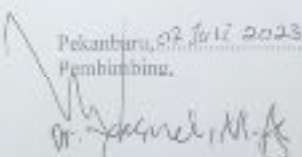


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كليات التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Akademik: J. H. R. Sultan Syarif Kasim II Tarakan Pekanbaru Riau 20223 P.O. BOX 1004 Telp: (0777) 7277307 Fax: (0777) 211423

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	:	:	:	:
a. Seminar usul Penelitian	:	:	:	:
b. Penulisan Laporan Penelitian	:	:	:	:
2. Nama Pembimbing	:	Dr. Yasnel, M.Ag	:	:
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	197108102007012030	:	:
3. Nama Mahasiswa	:	Husnita Latifah	:	:
4. Nomor Induk Mahasiswa	:	11810825412	:	:
5. Kegiatan	:	Bimbingan Skripsi	:	:

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	04-01-2022	Pedoman Penulisan		
2	16-01-2022	BAB I - III		
3	18-01-2022	Acc Proposal		
4	03-09-2022	BAB IV dan V		
5	26-12-2022	Perbaikan		
6	09-01-2023	Bimbingan Abstrak		
7	11-01-2023	Acc skripsi		

Pekanbaru, 02 Juli 2023
 Pembimbing,


RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Husniata Latifah lahir di Pebenaan Provinsi Riau pada Rabu 3 Maret 1999. Anak pertama dari dari pasangan ayahanda Isnani dan Ibunda Hidayatul Hikmah. Penulis mulai menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Anwarul Falah yang selesai pada tahun 2005. Kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di MI Anwarul Falah pada tahun 2011. Kemudian di tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Anwarul Falah, selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di MA Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir dari perkuliahan, penulis melaksanakan Penelitian Kualitatif dengan judul “Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Falah Dusun Karyatani Desa Pebenaan Kecamatan Kritang”. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 9 Januari 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)